

Sisi Kerugian Pemadaman Listrik

Rencana pemerintah akan melakukan pemadaman listrik secara bergilir se-Indonesia, yang rencananya akan dimulai Jumat (11/06) terkait penghematan energi, bisa dipastikan berimbas terhadap kelangsungan mereka yang memiliki bisnis rumahan atau usaha kecil menengah (UKM).

Hal tersebut dialami, Ajat Sudrajat. Sebagai penjahit konveksi, ia sangat merasakan kerugian, khususnya dalam bidang material. Karena, semua pekerjaannya tergantung dari aliran listrik pemerintah, kalau dipadamkan otomatis produksi berhenti. Sedangkan pekerjaan ini mengejar target, yang sistem pembayarannya dihitung per hari.

Sebagai pekerja borongan, target yang dikejar harus sesuai dengan pesanan. Kalau listrik dipadamkan seperti yang sudah pernah dialami, terkadang konsumen tidak mau tahu. Kalau sudah begini, tentunya pemasukan juga akan berkurang. Hal yang sama juga dirasakan Khumaidi, yang bekerja di salah satu pencuci binatu kiloan.

Setiap harinya, Khumaini dapat order mencuci sampai 30 kilogram plus setrika pakaian. Listrik adalah salah satu penunjang utama bisnis Khumaini. Oleh sebab itu, dirinya berharap pemerintah supaya tidak terlalu sering memadamkan listrik. Tak hanya berimbas dengan pekerjaannya yang tertunda, memberikan hasil dan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya pun sulit dilaksanakan.

| Rep/Kam:Ade | Penulis:Dian | VO:Maya | Editor Video:Fajar |